

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik *uji Fisher exact* menunjukkan nilai signifikansi p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dinyatakan ada hubungan pola makan dengan status gizi batita di Padukuhan, Nogosaren, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta.
2. Pola makan yang meliputi jenis dan frekuensi makanan Batita di Pedukuhan Nogosaren, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta sebagian besar memiliki pola makan yang sesuai anjuran sebanyak 33 batita (70,2%).
3. Status gizi pada Batita di Pedukuhan Nogosaren, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta sebagian besar memiliki status gizi normal sebanyak 33 batita (70,2%) dan sebanyak 5 batita (10,6%) memiliki status gizi gemuk dan yang memiliki status gizi kurus sebanyak 9 batita (19,1%).

B. Saran

1. Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan wawasan khususnya mengenai pola makan dan status gizi pada batita yang berguna untuk memberikan informasi tentang gizi yang diperlukan oleh anak usia batita dan pola makan pada batita.
2. Bagi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan bahan pustaka dalam upaya peningkatan pengetahuan bagi mahasiswa atau dosen khususnya mengenai pola makan dan status gizi pada batita.

3. Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan pelayanan perbaikan gizi pada batita. Khususnya untuk perawat komunitas untuk memberikan penyuluhan tentang pola makan yang disesuaikan dengan usia yang dapat mempengaruhi status gizi batita.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat untuk menambah wacana pentingnya pola makan yang baik pada batita agar dapat meningkatkan kesehatan batita dan mengoptimalkan pertumbuhan batita pada khususnya. Kader juga diharapkan lebih mengetahui dan memahami pola makan dan status gizi batita dan memfasilitasi orang tua dalam memberikan makan dengan pola yang sesuai.

5. Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sample, melakukan penelitian dengan karakteristik responden yang berbeda dengan penelitian ini, dan disarankan untuk membandingkan pola makan dan status gizi antara penduduk kota dengan penduduk desa, pemukiman padat penduduk dengan pemukiman yang jarang penduduk. disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas ulang dengan menambah jumlah responden.